

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Telah dilakukan pengkajian secara komprehensif terhadap Ny. "N", mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana, dan hasil pengkajian menunjukkan kondisi ibu dan bayi dalam batas normal.
2. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan diberikan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ditemukan selama proses pengkajian, hasil pengkajian menunjukkan kondisi ibu dan bayi dalam batas normal.
3. Asuhan persalinan dilakukan secara aman dan sesuai dengan standar pelayanan. Asuhan persalinan berjalan normal tanpa adanya tanda infeksi atau komplikasi.
4. Asuhan masa nifas diberikan secara optimal untuk mendukung pemulihan ibu pascapersalinan, asuhan nifas berjalan normal tanpa adanya tanda infeksi atau komplikasi.
5. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan untuk memastikan kondisi kesehatan serta tumbuh kembang yang optimal.
6. Konseling dan pelayanan KB diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien dan klien telah memilih metode KB sesuai dengan kondisinya yaitu KB Implan.

7. Deteksi dini terhadap risiko dan komplikasi dilakukan secara tepat selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan pada bayi baru lahir, tidak ditemukan adanya faktor risiko atau komplikasi yang membahayakan ibu maupun bayi.
8. Seluruh asuhan kebidanan didokumentasikan secara lengkap dan sistematis menggunakan pendekatan manajemen SOAP.

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif.
2. Bagi Ibu

Memberikan pemahaman dan pengalaman langsung mengenai pentingnya asuhan kebidanan yang berkelanjutan dari masa kehamilan hingga KB, sehingga mampu mendeteksi dini masalah kesehatan, meningkatkan kepatuhan terhadap kontrol, dan mendukung pemulihan yang lebih optimal.
3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil, akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dan berkelanjutan guna mencegah komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.
4. Bagi Institusi Pendidikan:

Disarankan untuk menjadikan hasil asuhan kebidanan ini sebagai salah satu bahan pembelajaran dalam proses akademik, serta mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam praktik Continuity of Care guna meningkatkan keterampilan dan pemahaman secara langsung di lapangan